

INTISARI

Perencanaan merupakan salah satu tahapan penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan wilayah, seperti merencanakan penggunaan lahan permukiman. Salah satunya dengan lahan permukiman di Desa Adat Tenganan Pegeringsingan. Lahan permukiman warisan leluhur mengimplementasikan ajaran umat Hindu didasari dengan komitmen dan kesadaran seluruh pemangku kepentingan khususnya masyarakat Desa Adat Tenganan Pegeringsingan. Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi pemanfaatan lahan permukiman serta mengungkap sistem pengelolaan lahan permukiman di Desa Adat Tenganan Pegeringsingan. Penelitian dilakukan di Desa Adat Tenganan Pegeringsingan, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan dari Juli sampai dengan September 2019. Menggunakan pendekatan dengan metode induktif kualitatif. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan audio visual. Analisis data menggunakan koding induktif dengan melakukan pembacaan yang teliti terhadap teks dan pertimbangan dari berbagai makna yang disampaikan informan, identifikasi per segmen seluruh teks yang diperoleh, melakukan pengembangan deskripsi terhadap makna awal yang diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan teknik analisis spasial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan lahan permukiman Desa Adat Tenganan Pegeringsingan masih *eksis*. Kondisi lahan permukiman tidak mengalami perubahan hingga kini, hal tersebut didukung dengan adanya sistem pengelolaan lahan. Disimpulkan dengan adanya *awig-awig* yang diimplementasikan dan diterpkan hingga kini serta didukung sinergi organisasi masyarakat, dengan hak waris serta sistem pernikahan di Desa Adat Tenganan Pegeringsingan merupakan kunci kontinuitas lahan.

Kata kunci : perencanaan, lahan permukiman, kontinuitas, tenganan.

ABSTRACT

Planning is one of the important stages in supporting the success of regional development, such as planning land settlement usage. One of them is a settlement area of Tenganan Pageringsingan Traditional Village. Ancestral heritage area implementing Hindu beliefs and that is based on the commitment and awareness of all stakeholders, especially the community village of Tenganan Pegeringsingan. This research aims to reconstruct the physical development of settlement and uncover the system for the management and utilization settlement of Tenganan Pageringsingan Traditional Village. The research was conducted in the Tenganan Pageringsingan Traditional Village, Manggis District, Karangasem Regency, Bali Province. The research period last for three months from July to September 2019. Using a study case approach with qualitative inductive methods. Determine of informant using purposive sampling techniques with data collection through observation, interviews, documentation, and visual audio. Data analysis uses inductive coding by conducting careful readings of the text and consideration of the various meanings conveyed by the informant, identification per segment of all texts acquired, conducting description development of initial meaning is obtained, then proceed with the technique of spatial analysis. The results showed that the land planning for settlement in Tenganan Pageringsingan Traditional Village is still exist. Condition of settlement land unchanged, this condition is supported by the land management system which is the key to success. Conclusion of this research is, with a awig-awig which has been implemented till now and support with society organization, heritage and marriage system of Tenganan Pageringsingan Traditional Village as a way to maintaining the continuity of settlement land.

Keywords : *planning, settlement land, continuity, tenganan.*